

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMK Negeri 1 Kalianda  
**Kelas / Semester** : XI (Sebelas) / Ganjil  
**Mata Pelajaran** : Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi  
**Pemerintah**  
**Alokasi Waktu** : 12 JP ( 3 x pertemuan )

**A. Kompetensi Inti (KI)**

<b>KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</b>	<b>KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</b>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup <i>Akuntansi Keuangan dan Lembaga</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup <i>Akuntansi Keuangan dan Lembaga</i></p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.3 Menganalisis transaksi pendapatan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah, asset daerah, kewajiban daerah, dan ekuitas dana daerah
- 4.3 Melakukan pencatatan transaksi pendapatan daerah, belanja daerah, pembiayaan daerah, asset daerah, kewajiban daerah, dan ekuitas dana daerah

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.3.1 Menganalisis transaksi pendapatan daerah
- 3.3.2 Menganalisis transaksi belanja daerah
- 3.3.3 Menganalisis transaksi pembiayaan daerah
- 3.3.4 Menganalisis transaksi asset daerah
- 3.3.5 Menganalisis transaksi kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah

- 4.3.1 Melakukan pencatatan transaksi pendapatan daerah
- 4.3.2 Melakukan pencatatan transaksi belanja daerah
- 4.3.3 Melakukan pencatatan transaksi pembiayaan daerah
- 4.3.4 Melakukan pencatatan transaksi asset daerah
- 4.3.5 Melakukan pencatatan transaksi kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah

#### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model *e-learning*, maka :

- 3.3.1.1 Peserta didik dapat menganalisis transaksi pendapatan daerah dengan benar
  - 3.3.1.2 Peserta didik dapat menganalisis transaksi belanja daerah dengan benar
  - 3.3.1.3 Peserta didik dapat menganalisis transaksi pembiayaan daerah dengan benar
  - 3.3.1.4 Peserta didik dapat menganalisis transaksi asset daerah dengan benar
  - 3.3.1.5 Peserta didik dapat menganalisis transaksi kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah dengan benar
- 
- 4.3.1.1 Peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi pendapatan daerah dengan benar
  - 4.3.1.2 Peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi belanja daerah dengan benar
  - 4.3.1.3 Peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi pembiayaan daerah dengan benar
  - 4.3.1.4 Peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi asset daerah dengan benar
  - 4.3.1.5 Peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi kewajiban daerah dan ekuitas dana Daerah dengan benar

#### E. Materi Pembelajaran

##### 1. Akuntansi Pendapatan

Sesuai amanah PP 71 Tahun 2010, disamping pemda diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan berbasis akrual (LO, Neraca, LPE, dan LAK), pemda juga diwajibkan menyusun laporan keuangan berbasis kas (LRA dan LPSAL). Untuk itu, setiap terjadi transaksi yang menyebabkan penerimaan kas, perlu tercipta dua akun pendapatan, yaitu akun pendapatan yang akan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran atau disebut dengan Pendapatan-LRA dan akun pendapatan yang akan disajikan dalam Laporan Operasional atau disebut Pendapatan-LO.

##### a. Definisi

Definisi Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan oleh Bendahara Umum Negara/ Bendahara Umum Daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Sedangkan definisi Pendapatan-LO adalah semua hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Secara garis besar perbedaan Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO adalah :

PENDAPATAN – LRA	PENDAPATAN - LO
Diukur dan diakui dengan basis dengan basis akuntansi kas	Diukur dan diakui dengan basis dengan basis akuntansi akrual
Merupakan unsur pembentuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Merupakan unsur pembentuk Laporan Operasional (LO)
Berada dalam kelompok Bagan Akun Standar (BAS) nomor 4	Berada dalam kelompok Bagan Akun Standar (BAS) nomor 8

## b. Klasifikasi Pendapatan

Klasifikasi pendapatan menurut PP no 71 tahun 2010 dan Permendagri 64 tahun 2013 yaitu:

- Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Pendapatan Transfer
- Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

Adapun rincian dari ketiga klasifikasi pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah	Pajak Daerah
	Retribusi Daerah
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
	Lain-lain PAD yang Sah
Pendapatan Transfer	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat
	Pendapatan Transfer Pemerintah Lainnya
	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya
	Bantuan Keuangan
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Pendapatan Hibah
	Dana Darurat
	Pendapatan Lainnya

## 2. Akuntansi Belanja dan Beban

Seperti halnya dengan pendapatan, yang akan selalu terbentuk dua akun (Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO) atas setiap terjadi transaksi yang menyebabkan penerimaan kas, begitu juga untuk setiap terjadi transaksi yang menyebabkan pengeluaran kas akan terbentuk dua akun pengeluaran, yaitu akun pengeluaran yang akan disajikan dalam LRA yang disebut dengan Belanja dan akun pengeluaran yang akan disajikan dalam LO yang disebut dengan Beban.

Belanja Daerah adalah semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Negara/Bendahara Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. (PP No 71 th 2010).

Belanja adalah kewajiban pemerintah daerah yg diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. (Permendagri 13/2006).

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban (PP No 71 tahun 2010 & Permendagri 64/2013)).

Secara garis besar perbedaan Beban dan Belanja adalah :

BELANJA	BEBAN
Diukur dan diakui dengan basis dengan basis akuntansi kas	Diukur dan diakui dengan basis dengan basis akuntansi akrual
Merupakan unsur pembentuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	Merupakan unsur pembentuk Laporan Operasional (LO)
Berada dalam kelompok Bagan Akun Standar (BAS) nomor 5	Berada dalam kelompok Bagan Akun Standar (BAS) nomor 9

a. Klasifikasi

Menurut Permendagri No 64 tahun 2013, belanja dikelompokkan sebagai belanja operasi, belanja Modal dan belanja tak terduga.

Berikut klasifikasi belanja dan Beban menurut Permendagri 64 tahun 2013:

BELANJA	BEBAN
1. Belanja Operasi	1. Beban Operasi
- Belanja pegawai	- Beban pegawai
- Belanja barang	- Beban barang
- Bunga	- Bunga
- Subsidi	- Subsidi
- Hibah	- Hibah
- Bantuan sosial	- Bantuan sosial
	- Beban Penyusutan Aset Tetap/Amortisasi
2. Belanja Modal	- Beban Penyisihan Piutang
	- Beban Lain-lain
3. Belanja Tak Terduga	
	2. Beban Transfer
	- Beban Bagi Hasil Pajak
	- Beban bagi Hasil Pendapatan lainnya
	- Beban Transfer Bantuan Keuangan ke
	Pemerintah Daerah Lainnya
	- Beban Transfer Bantuan ke Desa
	- Beban Transfer Bantuan Keuangan lainnya
	3. Beban Non-Operasional
	- Defisit penjualan aset non lancar
	- Defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang
	- Defisit dari kegiatan non operasional lainnya
	4. Beban Luar Biasa

	(beban atas kejadian luar biasa yang tidak bisa diramalkan pada awal tahun anggaran, tidak diharapkan terjadi berulang-ulang, dan kejadiannya diluar kendali pemerintah)
--	--

#### F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific  
 Model Pembelajaran : *e – learning, Discovery Learning*  
 Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Presentasi

#### G. Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar

- Alat/bahan : Smartphone, Laptop, LKPD  
 Media Pembelajaran : Google Classroom, Google Meet, Slide Power Point  
 Sumber Belajar : Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Google, Youtube

#### H. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Daring	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Peserta didik login ke aplikasi <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i></li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>3. Sebagai apersepsi dengan tanya jawab guru mengingatkan kembali materi sebelumnya</li> <li>4. Guru memberikan motivasi peserta didik</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran tentang transaksi pendapatan daerah. (<i>Stimulation</i>)</li> <li>2. Peserta didik melihat bahan tayangan multimedia yang disajikan oleh guru melalui aplikasi <i>Google Meet</i> dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>3. Peserta didik mengamati sebuah fakta tentang transaksi pendapatan daerah melalui forum diskusi yang dibuka oleh guru di <i>Google Classroom</i></li> <li>4. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada forum diskusi bersama teman satu kelompok (<i>Problem Statement</i>)</li> <li>5. Peserta didik menggali informasi tentang transaksi pendapatan daerah melalui sumber belajar (<i>Google dan Youtube</i>) (<i>Data Collection</i>)</li> <li>6. Peserta didik mengolah hasil informasi tentang transaksi pendapatan daerah (<i>Data processing</i>)</li> <li>7. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya informasi tentang transaksi pendapatan daerah (<i>Verification</i>)</li> <li>8. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil tentang transaksi pendapatan daerah (<i>Generalization</i>).</li> <li>9. Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara individu.</li> </ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menguatkan hasil kesimpulan peserta didik</li> <li>2. Guru menginformasikan rencana materi pembelajaran berikutnya</li> <li>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan memberikan pesan untuk selalu rajin belajar dan menjaga kesehatan.</li> </ol>	15 menit

## Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Daring	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Peserta didik login ke aplikasi <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i></li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>3. Sebagai apersepsi dengan tanya jawab guru mengingatkan kembali materi sebelumnya</li> <li>4. Guru memberikan motivasi peserta didik</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran transaksi belanja dan pembiayaan daerah. (<i>Stimulation</i>)</li> <li>2. Peserta didik melihat bahan tayangan multimedia yang disajikan oleh guru melalui aplikasi <i>Google Meet</i> dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>3. Peserta didik mengamati sebuah fakta tentang transaksi belanja dan pembiayaan daerah</li> <li>4. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada forum diskusi bersama teman satu kelompok (<i>Problem Statement</i>)</li> <li>5. Peserta didik menggali informasi tentang transaksi belanja dan pembiayaan daerah melalui sumber belajar (Google dan Youtube) (<i>Data Collection</i>)</li> <li>6. Peserta didik mengolah hasil informasi tentang transaksi belanja dan pembiayaan daerah (<i>Data processing</i>)</li> <li>7. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya informasi transaksi belanja dan pembiayaan daerah (<i>Verification</i>)</li> <li>8. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil tentang transaksi belanja dan pembiayaan daerah (<i>Generalization</i>).</li> <li>9. Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara individu.</li> </ol>	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menguatkan hasil kesimpulan peserta didik</li> <li>2. Guru menginformasikan rencana materi pembelajaran berikutnya</li> <li>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan memberikan pesan untuk selalu rajin belajar dan menjaga kesehatan.</li> </ol>	15 menit

## Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Daring	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Peserta didik login ke aplikasi <i>Google Classroom</i> dan <i>Google Meet</i></li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>3. Sebagai apersepsi dengan tanya jawab guru mengingatkan kembali materi sebelumnya</li> <li>4. Guru memberikan motivasi peserta didik</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan gambaran tentang transaksi asset daerah, kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah. (<i>Stimulation</i>)</li> <li>2. Peserta didik melihat bahan tayangan multimedia yang disajikan oleh guru dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik</li> </ol>	60 menit

	<p>untuk bertanya.</p> <p>3. Peserta didik mengamati sebuah fakta tentang transaksi aset daerah, kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah</p> <p>4. Guru menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada forum diskusi bersama teman satu kelompok (<b><i>Problem Statement</i></b>)</p> <p>5. Peserta didik menggali informasi tentang transaksi aset daerah, kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah melalui sumber belajar (Google dan Youtube) (<b><i>Data Collection</i></b>)</p> <p>6. Peserta didik mengolah hasil informasi tentang transaksi aset daerah, kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah (<b><i>Data processing</i></b>)</p> <p>7. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya informasi tentang transaksi aset daerah, kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah (<b><i>Verification</i></b>)</p> <p>8. Peserta didik dapat menyimpulkan hasil tentang transaksi aset daerah, kewajiban daerah dan ekuitas dana daerah (<b><i>Generalization</i></b>).</p> <p>9. Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara individu dan mengunggahnya ke google drive.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menguatkan hasil kesimpulan peserta didik</p> <p>2. Guru menginformasikan rencana materi pembelajaran berikutnya</p> <p>3. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa</p> <p>4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan memberikan pesan untuk selalu rajin belajar dan menjaga kesehatan.</p>	15 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

### Instrumen dan Teknik Penilaian

Ranah	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Tes Tulis	Uraian
Keterampilan	Praktik	Persentasi

### Analisis Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil rapat awal tahun ditetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah adalah 70 sehingga capaian minimal yang harus dicapai peserta didik adalah 70 untuk pengetahuan dan keterampilan.

### Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian (Remedial dan/atau Pengayaan)

#### 1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan berdasarkan hasil analisis penilaian harian dengan kriteria sebagai berikut :

No	Kriteria		Bentuk Remedial
	Tk. Ketuntasan	Jumlah peserta didik	
1	< 50 %	>50%	Remedial teaching dan tes
2	5 – 10 %	10 %	Remedial tugas
3	5 – 10 %	20 %	Tutor teman sebaya dan tes
4	>50 %	20 %	Modul remedial (belajar mandiri) dan tes
5	5 – 10 %	<50%	Remedial tes

## 2. Pembelajaran pengayaan

Penugasan berkelompok di luar jam pelajaran

Kepala SMK N 1 Kalianda

Kalianda, Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Harminto, M.Si  
NIP. 19690111 199512 1 002

Ineke Rasanti, S.Pd  
NIP. 19880523 201503 2 002